



Pengembangan Perpustakaan Desa Candisari untuk Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Desa

Sucipto Hadi Purnomo^{1✉}, Asri Nur Imani², Milu Khoirunisa³, Intan Syara Zain⁴,
Nur Afandi⁵

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

⁴Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

⁵Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang

Email: suciptoHP@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Mayoritas warga Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, tidak melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya budaya literasi dan pemahaman mereka terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan budaya literasi. Salah satunya lewat pengadaan perpustakaan desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Perpustakaan Desa Candisari masih terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan di Desa Candisari untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat setempat. Tahapan pengabdian ini adalah observasi, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, dan penginformasian atau sosialisasi. Hasil kegiatan ini berupa tercapainya penambahan koleksi bahan bacaan, klasifikasi bahan bacaan, pemberian label identitas pada bahan bacaan, penataan, dan pengategorian bahan buku. Lewat kegiatan ini, diharapkan budaya literasi warga masyarakat Candisari meningkat.

Abstract. The majority of residents of Candisari Village, Windusari District, Magelang Regency, Central Java, do not continue their education after completing elementary school. This is one of the causes of low literacy culture and their understanding of various aspects related to community life, so efforts are needed to improve literacy culture. One of them is through the provision of a village library. The observation results show that the facilities and infrastructure of the Candisari Village Library are still limited. This community service activity aims to develop a library in Candisari Village to improve the literacy culture of the local community. The stages of this service are observation, coordination, implementation of activities, and information or socialization. The results of this activity are the achievement of increasing the collection of reading materials, classifying reading materials, giving identity labels to reading materials, arranging and categorizing book materials. Through this activity, it is hoped that the literacy culture of the Candisari community will increase.

Keywords: Literacy; Village Library; Reading Habit

Pendahuluan

Desa Candisari terletak di Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, sekira 20-kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten. Berdasarkan data penduduk Desa Candisari tahun 2022, jumlah penduduk desa ini 4.508 jiwa. Mayoritas warga Candisari tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SD atau sederajat. Dengan jumlah penduduk 4.508 jiwa, 1.727 jiwa hanya tamat SD atau sederajat. Kondisi tersebut ditengarai berpengaruh terhadap tingkat literasi warga Desa Candisari. Berdasarkan observasi awal pada sejumlah keluarga di desa ini, terutama pada keluarga yang berpendidikan maksimal SD, kentara sekali bahwa mereka tidak memiliki kebiasaan membaca, kecuali membaca WA.

Literasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan peradaban bangsa. Kemajuan budaya bangsa salah satunya ditentukan oleh karya tulis para cendekiawan. Peradaban masyarakat di suatu negara akan makin berkembang seiring dengan banyaknya karya yang

dihasilkan, karena hal tersebut memberikan semakin banyak informasi yang diperoleh untuk membangun peradaban tersebut (Kusmana, 2017; Permatasari dalam Rustiarini, 2021). Kemampuan literasi yang dimiliki suatu daerah akan sangat berperan penting dalam kemajuan daerah tersebut. Berdasarkan data yang dimiliki Pemerintah Desa Candisari pada tahun 2022, 30,3% warga Desa Candisari tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya setelah lulus SD. Kondisi ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai aspek kehidupan. Menurut para ahli, membaca merupakan salah satu cara untuk belajar secara informal serta memberikan pengalaman yang luas dan utuh (Gorzycki et.al., 2020). Membaca merupakan aktivitas berbahasa yang melibatkan keterampilan reseptif. Lewat membaca, seseorang akan menerima dan mengolah informasi dari teks yang dibaca (Hakim, 2021). Karena itu, keberadaan perpustakaan desa dapat mendukung upaya pembudayaan kegiatan membaca sebagai salah satu bentuk dari literasi.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 6 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan menyebutkan bahwa perpustakaan desa adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan dan melaksanakan layanan perpustakaan bagi masyarakat umum dengan tidak membedakan ras, usia, agama, gender, dan status sosial ekonomi. Perpustakaan desa sebagai unit pelayanan publik diharapkan dapat menyediakan layanan informasi yang dapat dikunjungi dan diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa pengecualian (Irsan, 2019). Perpustakaan desa yang dikelola oleh pemerintahan desa diharapkan dapat menjadi ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam meningkatkan literasi khususnya bagi masyarakat desa. Bagi Masyarakat, akan lebih mudah untuk mengakses perpustakaan di desa daripada perpustakaan kota, terutama untuk beberapa desa dengan jarak tempuh yang jauh dari pusat kota, sebagaimana Desa Candisari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membudayakan kegiatan membaca adalah dengan menghadirkan perpustakaan desa yang aktif. Perpustakaan desa ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di berbagai bidang kehidupan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Widayanto, 2020). Desa Candisari sendiri sudah memiliki perpustakaan desa yang bernama Sumber Ilmu. Letaknya di Balai Desa Candisari. Namun kondisi perpustakaan tersebut masih kurang optimal yang ditandai oleh jumlah koleksi buku yang masih kurang dan jenis buku yang kurang beragam. Selain itu, belum dilakukan pendataan dan penomoran terhadap inventaris buku yang dimiliki.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNNES Giat 5 yang bermitra dengan Desa Candisari bekerja sama dengan pemerintahan desa setempat mengembangkan dan mengaktifkan kembali perpustakaan Desa Candisari. Tujuan pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi serta budaya membaca masyarakat Desa Candisari untuk dapat mendukung pembangunan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendukung program Desa Candisari sebagai salah satu desa penggerak Pancasila.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes Giat 5 yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan efektif selama 6 (enam) minggu yang dimulai pada bulan Juli hingga Agustus 2023. Target umum kegiatan ini untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Desa Candisari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan mengembangkan perpustakaan Desa Candisari. Melalui perpustakaan yang dikelola dengan baik, budaya literasi membaca yang dimiliki masyarakat dapat meningkat. Kegiatan ini

melibatkan partisipasi aktif mahasiswa KKN Unnes Giat 5, Pemerintah Desa Candisari, dan masyarakat Desa Candisari. Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam perpustakaan Desa Candisari. Setelah permasalahan ditemukan, dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Candisari untuk mendiskusikan solusi dan rencana kegiatan yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan. Tahapan selanjutnya adalah kegiatan inti pengabdian, yaitu penataan perpustakaan desa, pendataan buku, dan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Candisari yang dilakukan bersama dengan aparatur Pemerintah Desa.

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan dan kecerdasan suatu bangsa merupakan salah satu indikator kualitas bangsa tersebut. Sumber ilmu pengetahuan sebagian bisa didapatkan dari informasi baik berupa lisan maupun tulisan. Dalam kasus tersebut, minat membaca atau tingkat literasi menjadi salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa (Permatasari, 2015). Salah satu program yang dapat mendukung budaya literasi adalah pengembangan perpustakaan desa. Perpustakaan desa dengan tempat yang nyaman untuk membaca, koleksi buku yang lengkap dan beragam, serta menawarkan kegiatan yang menarik akan mengembangkan minat baca dan budaya literasi masyarakat desa setempat.

Menurut Fuad Hasan dalam Rustiarini (2021), ada tiga komponen yang harus terpenuhi dalam menumbuhkan budaya literasi baca masyarakat, yaitu 1) kemampuan membaca, 2) ketersediaan bahan bacaan, 3) pembinaan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dalam masyarakat. Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Candisari berada di gedung yang sama dengan Kantor Balai Desa Candisari. Perpustakaan tersebut sebelumnya memiliki kurang dari 100 (seratus) eksemplar koleksi buku yang diletakkan dalam satu buah rak buku di perpustakaan. Jumlah tersebut masih sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Candisari.

Kegiatan pengembangan Perpustakaan Desa Candisari ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Desa Candisari

Observasi

Perpustakaan di Desa Candisari tergolong masih kurang nyaman untuk digunakan berbagai macam permasalahan ditemukan saat dilakukan observasi secara langsung. Permasalahan yang ditemukan setelah kegiatan observasi diantaranya yaitu, ruangan perpustakaan menyatu dengan kantor dan ruangan kegiatan Kader PKK Desa Candisari, jumlah koleksi buku yang masih kurang, ruangan perpustakaan yang tidak rapi, dan tidak ada penataan serta klasifikasi pada koleksi buku yang ada.

Koordinasi

Setelah dilaksanakan observasi dan identifikasi masalah, dilakukan koordinasi dan diskusi dengan pemerintah daerah setempat. Koordinasi dan diskusi tersebut membahas solusi yang efektif dan efisien yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Koordinasi dengan pemerintah desa dilakukan secara berkala dengan tujuan pemerintah

Desa Candisari juga mengetahui progres perkembangan perpustakaan desa. Selain itu tujuan dilakukannya koordinasi secara berkala adalah kegiatan pengembangan perpustakaan dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan dukungan maupun saran dari pemerintah Desa Candisari dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah didiskusikan dengan pemerintah Desa Candisari, kegiatan ini diawali dengan menggalang donasi dalam berupa buku dan uang yang kemudian dapat digunakan untuk menambah koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan Desa Candisari. Kegiatan galang donasi ini dibuka untuk umum sejak awal masa kegiatan UNNES GIAT 5 berlangsung. Informasi mengenai galang donasi buku tersebut diunggah dan disebar di berbagai platform media sosial seperti Instagram dan WhatsApp secara berkala dengan tujuan informasi tersebut dapat tersebar secara luas dan menjangkau lebih banyak masyarakat umum.



Gambar 2. Selebaran Galang Donasi Buku untuk Menambah Koleksi Buku di Perpustakaan Desa Candisari

Selama periode donasi berlangsung, didapatkan 255 eksemplar buku yang terdiri dari berbagai macam jenis buku, seperti buku mata pelajaran mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah, buku ensiklopedia, majalah, buku dongeng anak, buku motivasi, buku referensi, buku sejarah, buku sains, buku sastra, dan juga agama. Selain itu juga terdapat donasi berupa sejumlah uang yang kemudian digunakan untuk menambah rak buku yang terdapat di perpustakaan Desa Candisari. Buku yang telah didapatkan dari hasil galang donasi semuanya dijadikan tambahan untuk koleksi buku di Perpustakaan Desa Candisari. Sebelum diserahkan ke Perpustakaan Desa Candisari, dilakukan pengelompokan buku sesuai dengan kategori masing-masing dan pendataan terhadap buku-buku hasil donasi tersebut. Pada buku tersebut juga diberikan label sehingga mempermudah dalam penataan buku-buku yang ada.

Jumlah koleksi buku di Perpustakaan Desa Candisari meningkat drastis setelah menerima donasi dari berbagai donatur. Hal ini menyebabkan kurangnya tempat untuk meletakkan buku-buku tersebut dalam perpustakaan. Untuk itu uang yang didapatkan dari hasil donasi kemudian dialokasikan untuk pembelian rak buku dan hiasan sederhana untuk membuat ruang perpustakaan menjadi lebih nyaman dan menarik. Buku yang sudah diberi label identitas kemudian disusun secara rapi sesuai dengan kategorinya pada rak yang tersedia.



Gambar 3. Kegiatan Pengelompokan Buku dan Pemberian Label Buku pada Buku Koleksi Perpustakaan Desa Candisari

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah memberikan informasi dan sosialisasi mengenai fasilitas Perpustakaan Desa Candisari kepada berbagai pihak seperti siswa di sekolah yang berada di Desa Candisari melalui guru dan kepala sekolah tersebut serta masyarakat Desa Candisari secara umum melalui Kepala Dusun dan kader PKK Desa Candisari. Hal ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan Desa Candisari untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Desa Candisari. Meskipun begitu, masyarakat yang mengunjungi Perpustakaan Desa Candisari tergolong masih sangat sedikit. Hal ini menjadi evaluasi bagi tim KKN UNNES GIAT 5 dan tantangan bagi Pemerintah Desa Candisari untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Desa Candisari untuk dapat melakukan pembinaan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dalam masyarakat.

Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penataan Perpustakaan Desa Candisari telah terlaksana sesuai dengan rencana dan mencapai target yang ditetapkan. Dalam kegiatan tersebut, target yang telah dicapai antara lain bertambahnya koleksi buku perpustakaan, diklasifikasikannya koleksi buku perpustakaan, diberikannya label identitas pada buku perpustakaan, penataan, dan pengategorikan buku sesuai dengan kategorinya dalam rak yang disediakan, serta pemberian informasi mengenai fasilitas Perpustakaan Desa Candisari kepada masyarakat Desa Candisari. Penambahan koleksi buku didapatkan dari hasil donasi dari berbagai donatur sebanyak 255 eksemplar buku dengan berbagai kategori. Dalam Donasi yang didapatkan juga terdapat sejumlah uang tunai yang dialokasikan untuk menambah rak buku serta hiasan sederhana untuk Perpustakaan Desa Candisari.

Pengembangan Perpustakaan Desa Candisari yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat desa ini belumlah sempurna. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang masih sedikit. Untuk itu, diharapkan upaya ini perlu dilanjutkan baik oleh Pemerintah Desa Candisari lewat pengampanyekan budaya literasi membaca kepada masyarakat Desa Candisari maupun lewat program pengabdian pada masyarakat pada masa mendatang. Dengan begitu, program peningkatan budaya literasi bagi masyarakat Candisari memiliki keberlanjutan.

Referensi

- Gorzycki, M., Desa, G., Howard, P. J., & Allen, D. D. (2020). "Reading is important," but "I don't read": Undergraduates' experiences with academic reading. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 63(5), 499–508. <https://doi.org/10.1002/jaal.1020>
- Hakim, M. N. (2021). Studi tingkat literasi membaca mahasiswa selama pembelajaran daring. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 77-87.
- Irsan. (2019). Transformasi Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Pelibatan Masyarakat (Studi Kasus: Dinas Perpustakaan Umum dan Kearsipan Kabupaten Enrekang). *Media Pustakawan*, 26(3), 245–253.
- Permatasari, A. (2015, December). Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 148). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-15.
- Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(01), 32-39.